



PROTEKSI ISI LAPORAN KEMAJUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi laporan ini dalam bentuk apapun kecuali oleh peneliti dan pengelola administrasi penelitian

LAPORAN KEMAJUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MULTI TAHUN

ID Proposal: db30d376-62b0-4f74-999c-b39fafc9f1fc

Laporan Kemajuan Pengabdian Kepada Masyarakat: tahun ke-1 dari 1 tahun

1. IDENTITAS PENELITIAN

A. JUDUL PENELITIAN

Program Peningkatan Keterampilan Kader Posyandu Remaja Sebagai Upaya Jangka Panjang Penurunan Angka Stunting di Desa Tegalgrejo, Kecamatan Gedangsari, Gunung Kidul Yogyakarta

B. BIDANG, TEMA, TOPIK, DAN RUMPUN BIDANG ILMU

Bidang Fokus RIRN / Bidang Unggulan Perguruan Tinggi	Tema	Topik (jika ada)	Rumpun Bidang Ilmu
Teknologi Informasi dan Komunikasi	-		Ilmu Gizi

C. KATEGORI, SKEMA, SBK, TARGET TKT DAN LAMA PENELITIAN

Kategori (Kompetitif Nasional/ Desentralisasi/ Penugasan)	Skema Penelitian	Strata (Dasar/ Terapan/ Pengembangan)	SBK (Dasar, Terapan, Pengembangan)	Target Akhir TKT	Lama Penelitian (Tahun)
Pengabdian Kepada Masyarakat Kompetitif Nasional			NON SBK	0	1

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama (Peran)	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
SINTHA DEWI PURNAMASARI - Ketua Pengusul	Universitas Alma Ata	Gizi	Mengorganisir dan memimpin tim dalam pelaksanaan pengabdian secara keseluruhan. Membuat buku panduan gizi seimbang untuk pencegahan KEK dan anemia remaja serta menyusun rencana evaluasi dan diseminasi program.	6757391	1
ARANTIKA MEIDYA PRATIWI - Anggota Pengusul	Universitas Alma Ata	Kebidanan	Bertugas dalam penyusunan modul dan evaluasi pelatihan kesehatan reproduksi remaja	6008112	0
HASTRIN HOSITANISITA - Anggota Pengusul	Universitas Alma Ata	Gizi	Bertugas pembuatan modul pelatihan antropometri remaja dan games kit menu cegah anemia dan stunting remaja	6803411	0

3. MITRA KERJASAMA PENELITIAN (JIKA ADA)

Pelaksanaan penelitian dapat melibatkan mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan penelitian, mitra sebagai calon pengguna hasil penelitian, atau mitra investor

Mitra	Nama Mitra
-------	------------

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya)	Keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
1	Pertumbuhan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan wilayah		Laporan Hasil Post Test dan Video
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/ Prosiding	Review	https://yogyakarta.kompas.com/
1	Publikasi pada media masa cetak/online/ repository PT	Semua status	https://www.youtube.com/@prodigialmaata2151
1	Peningkatan kualitas tata kelola pembangunan wilayah (kelengkapan kualitas organisasi formal dan non formal/ kelompok-kelompok di wilayah, tingkat penggunaan IT, kelengkapan standar prosedur pengelolaan)	Submit	ndonesian Journal of Community Engagement

Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya)	Keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
--------------	--------------	--	---

5. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya penelitian mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana diatur pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Total RAB 1 Tahun Rp. 37,125,000

Tahun 1 Total Rp. 37,125,000

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Honorarium (Pelaksanaan Pengabdian)	Honorarium narasumber	-	OH	1	750,000	750,000
Honorarium (Pelaksanaan Pengabdian)	HR Pembantu lapangan	-	OH	15	74,250	1,113,750
Honorarium (Pelaksanaan Pengabdian)	Honorarium narasumber	-	OH	1	750,000	750,000
Honorarium (Pelaksanaan Pengabdian)	HR Panitia	-	OK (kali)	4	213,750	855,000

Honorarium (Pelaksanaan Pengabdian)	HR Pembantu teknis/Asisten Pelaksanaan kegiatan	-	OJ	30	20,000	600,000
Honorarium (Pelaksanaan Pengabdian)	Honorarium narasumber	-	OH	1	750,000	750,000
Honorarium (Pelaksanaan Pengabdian)	Honorarium narasumber	-	OH	1	750,000	750,000
Biaya Pelatihan	Uang Saku	-	OH	15	93,500	1,402,500
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	-	OK (kali)	30	14,750	442,500
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	-	OK (kali)	30	40,000	1,200,000
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	-	OK (kali)	30	14,750	442,500
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	-	OK (kali)	30	40,000	1,200,000
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	-	OK (kali)	30	14,750	442,500
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	-	OK (kali)	30	14,750	442,500
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	-	OK (kali)	30	40,000	1,200,000
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	-	OK (kali)	30	14,750	442,500
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	-	OK (kali)	20	14,750	295,000
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	-	OK (kali)	25	14,750	368,750
Biaya Pelatihan	Uang Saku	-	OH	15	93,500	1,402,500
Perjalanan	Uang Harian	-	OH	5	100,875	504,375
Perjalanan	Transport Lokal	-	OK (kali)	5	120,000	600,000
Perjalanan	Uang Harian	-	OH	5	100,875	504,375
Perjalanan	Transport Lokal	-	OK (kali)	7	120,000	840,000
Perjalanan	Transport Lokal	-	OK (kali)	7	120,000	840,000
Perjalanan	Transport Lokal	-	OK (kali)	7	120,000	840,000
Perjalanan	Transport Lokal	-	OK (kali)	7	120,000	840,000

Perjalanan	Transport Lokal	-	OK (kali)	5	120,000	600,000
Biaya Lainnya	Biaya penyusunan buku termasuk book chapter	-	Paket	1	56,250	56,250
Biaya Lainnya	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Nasional	-	Paket	1	500,000	500,000
Biaya Lainnya	Biaya publikasi di media masa	-	Paket	1	500,000	500,000
Biaya Lainnya	Biaya pembuatan dokumen video	-	Paket	1	200,000	200,000
Biaya Lainnya	Biaya pendaftaran Luaran KI (paten, hak cipta dll)	-	Paket	1	200,000	200,000
Biaya Lainnya	Biaya pendaftaran Luaran KI (paten, hak cipta dll)	-	Paket	1	200,000	200,000
Biaya Lainnya	Biaya pendaftaran Luaran KI (paten, hak cipta dll)	-	Paket	1	200,000	200,000
Teknologi dan Inovasi	Bahan baku produksi	-	Paket	1	200,000	200,000
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi Tepat Guna	-	Unit	11	200,000	2,200,000
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi Tepat Guna	-	Unit	120	10,000	1,200,000
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi Tepat Guna	-	Unit	5	170,000	850,000
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi Tepat Guna	-	Unit	55	50,000	2,750,000
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi Tepat Guna	-	Unit	55	50,000	2,750,000
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi Tepat Guna	-	Unit	5	600,000	3,000,000
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi Tepat Guna	-	Unit	5	20,000	100,000
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi Tepat Guna	-	Unit	5	10,000	50,000
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi Tepat Guna	-	Unit	5	50,000	250,000
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi Tepat Guna	-	Unit	5	300,000	1,500,000

Tahun 2 Total Rp. 0

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
--------------------	----------	------	--------	------	--------------	-------

Tahun 3 Total Rp. 0

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
--------------------	----------	------	--------	------	--------------	-------

6. KEMAJUAN PENELITIAN

A. RINGKASAN

Desa Tegalrejo di Kecamatan Gedangsari Gunungkidul merupakan salah satu desa yang memiliki prevalensi kasus stunting cukup tinggi. Stunting merupakan salah satu tanda terjadinya kondisi kurang gizi dalam jangka waktu panjang mulai dari periode prakonsepsi atau sebelum pernikahan. Berdasarkan hasil analisis di lapangan didapatkan beberapa faktor yang bisa menjadi penyebab tingginya angka stunting di Desa Tegalrejo, yaitu tingginya angka persalinan dengan jarak yang terlalu dekat, prevalensi KEK ibu hamil dan remaja anemia yang cukup tinggi. Saat ini, target promosi pencegahan stunting tidak lagi dimulai dari 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) namun 8000 HPK

atau dimulai saat periode remaja. Salah satu upaya yang telah dilakukan Puskesmas Gedangsari untuk pencegahan stunting jangka panjang adalah membentuk 11 Posyandu Remaja. Namun, belum semua kader posyandu remaja memiliki kemampuan, keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk menjalankan tugas dan fungsi sebagai kader remaja di Posyandu Remaja. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka pengabdian kami bertujuan untuk memberikan informasi, edukasi dan keterampilan bagi para kader Posyandu Remaja untuk bisa melakukan kegiatan di Posyandu Remaja terutama di bidang gizi dan kesehatan reproduksi. Metode yang telah dilakukan adalah memberikan edukasi atau penyuluhan tentang kesehatan reproduksi dan workshop antropometri (pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar lengan atas) serta interpretasi hasil antropometri untuk pemantauan status gizi. Hasil dari penyuluhan dan pelatihan yang didapatkan bahwa terdapat kenaikan pengetahuan yang signifikan pada kader remaja ($p=0,00$) dan tidak adanya perbedaan pengukuran untuk berat badan dan LILA dengan standard. Masih perlu dilakukan pemantauan untuk keterampilan pengukuran tinggi badan yang akan dilakukan bersamaan dengan penyuluhan selanjutnya. Kegiatan pengabdian ini menghasilkan beberapa luaran diantaranya : 1) publikasi media massa online; 2) publikasi jurnal pengabdian masyarakat (submit); 3) video kegiatan yang telah diunggah ke laman Youtube; 4) pendaftaran HKI untuk Games kit 'Fun Cards'; dan 5) pendaftaran ISBN untuk buku 'Pengukuran Antropometri untuk Kader Posyandu Remaja'.

B. KATA KUNCI

Posyandu remaja; kesehatan reproduksi; antropometri, kader remaja; stunting

**LAPORAN KEMAJUAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT**



**PROGRAM PENINGKATAN KETERAMPILAN KADER POSYANDU
REMAJA SEBAGAI UPAYA JANGKA PANJANG PENURUNAN ANGKA
STUNTING DI DESA TEGALREJO, KECAMATAN GEDANGSARI,
GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA**

TAHUN KE 1 DARI RENCANA 1 TAHUN

Sintha Dewi Purnamasari, S.Gz., MS	(0511099301)
Arantika Meidya Pratiwi, S.ST,M.Kes	(0521059001)
Hastrin Hositanisita, S.Gz., MSc	(0508088703)

SEPTEMBER 2023

UNIVERSITAS ALMA ATA

Judul Penelitian

HALAMAN PENGESAHAN

:Program Peningkatan Keterampilan Kader Posyandu Remaja Sebagai Upaya Jangka Panjang Penurunan Angka Stunting di Desa Tegalrejo, Kecamatan Gedangsari, Gunung Kidul Yogyakarta

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap

NIDN

Jabatan Fungsional

Program Studi

Nomor HP

Alamat surel (email)

: Sintha Dewi Purnamasari, S.Gz., MS

: 0511099301

: Asisten Ahli

: Gizi

: 085712406450

: sinthadewips@almaata.ac.id /

sinthadewi14@gmail.com

Anggota (1)

Nama Lengkap

NIDN

Perguruan Tinggi

: Arantika Meidya Pratiwi, S.ST, M.Kes

: 0521059001

: Universitas Alma Ata

Anggota (2)

Nama Lengkap

NIDN

Perguruan Tinggi

: Hastri Hositanisita, S.Gz., MSc

: 0508088703

: Universitas Alma Ata

Institusi Mitra

Nama Institusi Mitra

Alamat

Penanggung Jawab

Tahun Pelaksanaan

Biaya Tahun Berjalan

Biaya Keseluruhan

: Puskesmas Gedangsari II

: Plasan, Watugajah, Gedangsari, Gunungkidul

: drg. Janita Sihombing

: Tahun ke- 1. dari rencana 1 tahun

: Rp 25,987,500, 00

: Rp 37,125,000, 00

Yogyakarta, 11 September 2023

Mengetahui,

Direktur Pengabdian

Masyarakat dan KKN



(Dr. Muhammad Abdurahman Badrul

Munir, S.Farm., M.Sc.,)

NIK. 1720202684

Ketua

A handwritten signature in blue ink, which appears to read 'Sintha'.

(Sintha Dewi Purnamasari, S.Gz.,MS)

NIK. 10202010648

RINGKASAN

Stunting merupakan salah satu dampak panjang kurangnya asupan gizi tidak hanya saat kehamilan namun juga sebelum kehamilan atau sejak periode 8000 hari pertama kehidupan. Desa Tegalrejo memiliki beberapa masalah kesehatan yaitu tingginya angka kurang energi kronis (KEK) calon pengantin, anemia ibu hamil, berat badan bayi lahir rendah (BBLR), jarak kehamilan sangat dekat dan balita stunting. Dapat dilihat bahwa stunting di wilayah ini bisa disebabkan dari beberapa faktor risiko yang muncul dalam jangka waktu panjang diawali dari periode sebelum kehamilan.

Pencegahan stunting bisa dilakukan dengan menurunkan beberapa faktor risiko sejak periode remaja. Upaya penurunan risiko stunting diantaranya adalah dengan melakukan pemantauan status gizi dan kesehatan remaja secara berkala, serta edukasi terkait gizi, stunting dan kesehatan reproduksi melalui Posyandu Remaja. Posyandu Remaja di Desa Tegalrejo terbentuk di bulan Januari 2023 dan memiliki 78 kader remaja tersebar di 11 Posyandu Remaja. Namun, ditemukan **masalah** bahwa para kader remaja masih belum memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk menjalankan kegiatan utama posyandu remaja, terutama bidang gizi dan kesehatan reproduksi yang erat berhubungan dengan stunting.

Berdasarkan hasil permasalahan tersebut **hasil luaran** yang telah kami lakukan kurang lebih 4 bulan ini, dimulai dari Juni 2023 hingga Oktober 2023. Kegiatan ini dimulai dari melakukan rapat koordinasi bersama Mitra. Selanjutnya melakukan kegiatan penyuluhan terkait kesehatan reproduksi pada remaja terdapat peningkatan hasil nilai dari hasil post test. Analisis lebih lanjut menggunakan analisis *paired t-test* bahwa terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan antara nilai *pre-dan post* test. sedangkan pada workshop antropometri didapat hasil pre-test kemudian dibandingkan dengan hasil pengukuran yang telah dilakukan oleh fasilitator untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pengukuran. Berdasarkan hasil pengukuran, masih terdapat hasil pengukuran tinggi badan yang berbeda signifikan dengan standard. Sedangkan untuk pengukuran berat badan dan LILA tidak ada perbedaan signifikan dengan standard.

Luaran wajib yang direncanakan berupa publikasi ber-ISSN di Jurnal Bangun Desa pada laman <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/LPPM>, publikasi media massa online di laman <https://www.krjogja.com/gunungkidul/1243044248/tingkatkan-pengetahuan-workshop-antropometri-kader-posyandu-remaja-digelar-di-desa-tegalrejo>. dan video yang diunggah ke channel Youtube <https://youtu.be/-0pNvj5Tz8s>. Adapun **luaran tambahan** adalah Hak Cipta berupa modul, buku, Games Kit, poster dan leaflet.

Kata Kunci: *posyandu remaja, stunting, gizi, kesehatan reproduksi, anemia*

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan kemajuan kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul **“Program Peningkatan Keterampilan Kader Posyandu Remaja Sebagai Upaya Jangka Panjang Penurunan Angka Stunting di Desa Tegalrejo, Kecamatan Gedangsari, Gunung Kidul Yogyakarta”**. Laporan kemajuan kegiatan PKM ini dapat diselesaikan dengan baik, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Alma Ata Yogyakarta yang telah memberikan arahan dan motivasinya terkait bagaimana mengoptimalkan kinerja kegiatan PKM dalam kemanfaatan secara luas.
2. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Alma Ata Yogyakarta yang telah banyak memberikan arahan dan petunjuk pelaksanaan kegiatan PKM.
3. Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata Yogyakarta yang telah banyak memberikan motivasi dalam pelaksanaan dan kinerja PKM ini.
4. Kepala Puskesmas Gedangsari II yang telah mendukung kami untuk melakukan kegiatan dan banyak memberi masukan untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.
5. Perangkat desa Kalurahan Tegalrejo yang telah terbuka memberikan dukungan baik secara informasional, instrumental dan emosional terhadap pelaksanaan Program PKM ini.
6. Kader Posyandu Remaja yang telah meluangkan waktunya untuk mengikuti rangkaian kegiatan pelatihan PKM.
7. Direktorat Riset dan Sentra KI dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jendral Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang telah memberikan dana, sehingga PKM ini dapat terlaksana dengan baik
8. Pihak-pihak yang telah membantu dan mensukseskan pelaksanaan kegiatan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu..

Kami berharap kegiatan PKM tentang topik *stunting* ini telah terlaksana dapat bermanfaat untuk pengembangan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata, serta masyarakat Desa Tegalrejo dan masyarakat secara luas pada umumnya.

Yogyakarta, 11 Oktober 2023
Ketua Tim Peneliti



Sintha Dewi Purnamasari, S.Gz., MS

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
BAB 3 TUJUAN DAN MANFAAT	6
BAB 4 METODE	8
BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	9
BAB 6 RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	13
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN	16

DAFTAR TABEL

Table 1 Metode Pelaksanaan	8
Table 2 Hasil nilai paired t-test perbedaan hasil pre-post test penyuluhan kesehatan reproduksi	9
Table 3 Hasil nilai independent t-test hasil pengukuran pre-test workshop antropometri dengan standard	10

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Hasil pre dan post test penyuluhan kesehatan reproduksi

10

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Publikasi media online	16
Lampiran 2 Publikasi ilmiah	16
Lampiran 3 Foto Kegiatan	17
Lampiran 4 HKI	19

BAB 1 PENDAHULUAN

Stunting merupakan salah satu dampak panjang kurangnya asupan gizi tidak hanya saat kehamilan namun juga sebelum kehamilan atau sejak periode 8000 hari pertama kehidupan. Desa Tegalrejo memiliki beberapa masalah kesehatan yaitu tingginya angka kurang energi kronis (KEK) calon pengantin, anemia ibu hamil, berat badan bayi lahir rendah (BBLR), jarak kehamilan sangat dekat dan balita stunting. Dapat dilihat bahwa stunting di wilayah ini bisa disebabkan dari beberapa faktor risiko yang muncul dalam jangka waktu panjang diawali dari periode sebelum kehamilan.

Pencegahan stunting bisa dilakukan dengan menurunkan beberapa faktor risiko sejak periode remaja. Upaya penurunan risiko stunting diantaranya adalah dengan melakukan pemantauan status gizi dan kesehatan remaja secara berkala, serta edukasi terkait gizi, stunting dan kesehatan reproduksi melalui Posyandu Remaja. Posyandu Remaja di Desa Tegalrejo terbentuk di bulan Januari 2023 dan memiliki 78 kader remaja tersebar di 11 Posyandu Remaja. Namun, ditemukan masalah bahwa para kader remaja masih belum memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk menjalankan kegiatan utama posyandu remaja, terutama bidang gizi dan kesehatan reproduksi yang erat berhubungan dengan stunting.

Kabupaten Gunungkidul menjadi salah satu fokus pemerintah dalam menanggulangi stunting pada tahun 2021 dan 2022. Pemerintah telah membentuk beberapa regulasi terkait stunting yaitu Peraturan Bupati, terkait Keputusan Bupati Gunungkidul Nomor 41/KPTS/2021 tentang Penetapan Kelurahan Lokus Prioritas Penanggulangan Stunting Tahun 2021 dan 2022; Peraturan Bupati Nomor 2 tahun 2020 tentang Rencana Aksi Daerah Penanggulangan Lima Prioritas Kesehatan, dan Peraturan Bupati Nomor 20 tahun 2020 tentang Percepatan Penurunan Stunting. Tingginya angka stunting di Kabupaten Gunungkidul banyak dipengaruhi oleh kondisi ibu hamil yang Anemia serta Kurang Energi Kronis (KEK). Selain itu juga banyak dilahirkan balita yang lahir pendek maupun berat bayi lahir rendah dari ibu yang melahirkan kurang dari 18 tahun (ibu masih termasuk golongan usia anak). Saat ini program yang sedang digerakkan di Kabupaten Gunungkidul yaitu kegiatan “Rembug Stunting” dan “GARDU BUNGA PUSPA” (GerAkan teRpaDU peduli tumBUh kempaNG Anak, PenUruran Stunting dan Penguatan keluarga). Namun kedua kegiatan ini juga belum berjalan maksimal.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama Kepala Puskesmas pada lokasi mitra PKM (di Desa Tegalrejo, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunungkidul) secara keseluruhan diperoleh informasi yang sejalan dengan kondisi di tingkat Kabupaten. Dimana ditemukan berat badan bayi lahir rendah (BBLR) (8,67%); Kurang Energi Kronis (KEK) pada calon pengantin (44,7%), KEK pada ibu hamil (36,76%) dan angka stunting sebesar (14,88%). Kondisi KEK dan anemia pada calon pangantin atau wanita usia subur (WUS) meningkatkan risiko kejadian KEK dan anemia pada ibu hamil juga meningkatkan risiko bayi BBLR dan stunting di kemudian hari. Selain itu, juga ditemukan kasus yang terkait dengan kesehatan reproduksi diantaranya adalah pernikahan dini, tingginya angka kelahiran dan jarak kehamilan yang terlalu dekat. Kondisi ini juga menjadi salah satu faktor risiko kejadian KEK, anemia pada ibu hamil dan stunting pada balita. Berdasarkan analisis tersebut, terdapat 3 masalah kesehatan utama yang ditemui di wilayah Puskesmas Gedangsari II yaitu KEK, anemia, dan kesehatan reproduksi.

Untuk mengatasi masalah ini, Puskesmas menginisiasi Posyandu Remaja yang bertujuan untuk memberikan efek jangka panjang dalam upaya penurunan angka stunting. Karena periode remaja menjadi salah satu periode krusial untuk memutus rantai stunting. Remaja yang sehat, bebas KEK, anemia dan memiliki pengetahuan yang baik tentang kesehatan reproduksi diharapkan akan menjadi calon ibu yang sehat sehingga melahirkan generasi yang sehat dan bebas stunting. Masalah lain yang ditemukan adalah Posyandu Remaja di wilayah Puskesmas Gedangsari II baru terbentuk di bulan Januari 2023. Berdasarkan hasil wawancara dengan ahli gizi dan Kepala Puskesmas ditemukan bahwa para kader remaja masih belum mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan kegiatan Posyandu Remaja terutama yang berkaitan erat dengan pencegahan stunting. Sehingga masih membutuhkan pembinaan dan pelatihan yang cukup intensif untuk meningkatkan kualitas kader Posyandu Remaja.

Kader remaja Tegalrejo menjadi garda terdepan dalam mengedukasi dan memberdayakan remaja sekitar untuk lebih awal terpapar terkait gizi dan kesehatan reproduksi. Sehingga solusi yang ditawarkan adalah memberikan pelatihan tentang pentingnya gizi dan kesehatan reproduksi di usia subur dengan pencegahan stunting, pelatihan antropometri untuk pemantauan status gizi remaja, dan pelatihan konseling gizi sederhana dan pembuatan menu sehat cegah anemia berbasis pangan lokal. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang gizi remaja dan

kesehatan reproduksi dalam melaksanakan kegiatan utama Posyandu Remaja dan diharapkan memberikan efek jangka panjang dalam upaya penurunan angka stunting di Desa Tegalrejo.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Status gizi dan kesehatan ibu pada saat pra-hamil, saat hamil, dan saat menyusui merupakan periode yang sangat kritis bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Status Kesehatan yang optimal harus disiapkan semenjak seorang wanita sebelum menikah, kondisi ketika hamil, dan pada saat menyusui (1). Ibu hamil dengan anemia mengalami gangguan dalam penyaluran oksigen dan zat makanan dari ibu ke plasenta dan janin, yang dapat mempengaruhi fungsi plasenta. Fungsi plasenta yang menurun dapat mengakibatkan gangguan tumbuh kembang janin (2). Selanjutnya akan timbul permasalahan pada bayi dan balita seperti mengalami gizi buruk, gizi kurang, stunting dan berat badan lahir rendah (BBLR). Umur pada saat kehamilan menjadi salah satu faktor penting yang berperan dalam BBLR, terutama pada kehamilan remaja. Umur ibu <20 tahun adalah faktor predisposisi kondisi BBLR. Kehamilan ibu pada usia remaja (<20 tahun) di kabupaten Gunungkidul cukup tinggi, sehingga menjadi kabupaten dengan kehamilan remaja tertinggi di DIY dengan 372 kehamilan remaja, usia 10-14 tahun (8 orang), usia 15-17 tahun (94 orang), dan usia 18-19 tahun (270 orang) (3). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Gunungkidul didapatkan hasil bahwa proporsi kejadian BBLR lebih besar pada kehamilan usia remaja (29,9%) dibanding kehamilan usia dewasa (13,7%). Proporsi kejadian BBLR lebih besar pada ibu yang mengalami KEK (34,0%) dibanding dengan yang tidak mengalami KEK (15,0%). Serta proporsi kejadian BBLR lebih besar pada ibu yang mengalami anemia (39,1%) dibanding dengan yang tidak mengalami anemia (13,0%) (4).

Hasil Penelitian yang dilakukan di Tangerang Kota dan Kabupaten menunjukkan kejadian BBLR dan prematur memiliki resiko untuk mengalami stunting sebesar 2 kali. Stunting dapat terjadi akibat kegagalan pada saat proses tumbuh kembang seorang anak karena kondisi kesehatan dan asupan gizi yang tidak optimal. Stunting sering berkaitan erat dengan kondisi sosial ekonomi, paparan suatu penyakit, dan asupan gizi yang kurang baik secara kuantitas maupun kualitasnya (5). Secara global 22% anak balita yaitu sekitar 149,2 juta anak mengalami stunting (6). Indonesia berada dalam urutan ke tiga dengan prevalensi tertinggi di regional Asia Tenggara/South-East Asia Regional (SEAR). Rata-rata prevalensi balita stunting di Indonesia tahun 2005-2017 adalah 36,4% (7).

Kabupaten Gunungkidul menjadi salah satu fokus pemerintah dalam menanggulangi stunting pada tahun 2021 dan 2022. Pemerintah telah membentuk beberapa regulasi terkait stunting yaitu Peraturan Bupati, terkait Keputusan Bupati Gunungkidul Nomor 41/KPTS/2021 tentang Penetapan Kelurahan Lokus Prioritas Penanggulangan Stunting Tahun 2021 dan 2022; Peraturan Bupati Nomor 2 tahun 2020 tentang Rencana Aksi Daerah Penanggulangan Lima Prioritas Kesehatan, dan Peraturan Bupati Nomor 20 tahun 2020 tentang Percepatan Penurunan Stunting. Tingginya angka stunting di Kabupaten Gunungkidul banyak dipengaruhi oleh kondisi ibu hamil yang Anemia serta Kurang Energi Kronis (KEK). Selain itu juga banyak dilahirkan balita yang lahir pendek maupun berat bayi lahir rendah dari ibu yang melahirkan kurang dari 18 tahun (ibu masih termasuk golongan usia anak). Saat ini program yang sedang digerakkan di Kabupaten Gunungkidul yaitu kegiatan “Rembug Stunting” dan “GARDU BUNGA PUSPA“ (GerAkan teRpaDU peduli tumBUh kempaNG Anak, PenUrunan Stunting dan Penguatan keluarga). Namun kedua kegiatan ini juga belum berjalan maksimal.

BAB 3

TUJUAN DAN MANFAAT

A. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Kegiatan pengabdian yang dilakukan pada kader Posyandu Remaja bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader Posyandu Remaja di Desa Tegalrejo, Kecamatan Gedangsari, Gunungkidul untuk melakukan aktivitas utama Posyandu Remaja terutama di bidang pemantauan status gizi dan kesehatan reproduksi.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan pengetahuan kader Posyandu Remaja tentang kesehatan reproduksi dan hubungannya dengan pencegahan stunting.
- b. Meningkatkan keterampilan kader Posyandu Remaja dalam pengukuran tinggi badan sesuai dengan standard WHO.
- c. Meningkatkan keterampilan kader Posyandu Remaja dalam pengukuran berat badan sesuai dengan standard WHO.
- d. Meningkatkan keterampilan kader Posyandu Remaja dalam pengukuran lingkaran lengan atas (LILA).
- e. Meningkatkan keterampilan kader Posyandu Remaja dalam menginterpretasikan status gizi remaja berdasarkan hasil antropometri (IMT/U dan LILA)
- f. Mendukung mitra (Puskesmas Gedangsari) dalam percepatan terlaksananya Posyandu Remaja.

B. MANFAAT

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada kader Posyandu Remaja di Desa Tegalrejo, Kecamatan Gedangsari, Gunungkidul memberikan manfaat berupa:

1. Memberikan alat pengukuran antropometri untuk pengukuran dan pemantauan status gizi remaja.
2. Memberikan wawasan kepada para kader remaja tentang stunting dan bagaimana peran remaja juga kader dalam pencegahan stunting secara jangka panjang.

3. Memberikan keterampilan dalam mengukur status gizi dan pemantauan status gizi remaja sesuai standard WHO.
4. Memberikan edukasi kepada para kader Posyandu Remaja tentang kesehatan reproduksi, dan bagaimana kaitannya dengan stunting.

BAB 4 METODE

Metode dan pelaksanaan program PKM, dijelaskan sebagai berikut:

Table 1 Metode Pelaksanaan

No	Metode Pelaksanaan
3	<p>Edukasi dan Pelatihan Kesehatan Reproduksi Materi edukasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesehatan reproduksi prakonsepsi cegah stunting 2. Kehamilan dan 4T (terlalu muda, terlalu tua, terlalu dekat, terlalu banyak) 3. Metode kontrasepsi 4. 1000 HPK <p>Teknis Pelaksanaan : Penyuluhan dimulai dengan pengisian form pre-test terkait materi kesehatan reproduksi. Narasumber memberikan penyuluhan dilanjutkan dengan tanya jawab. Di akhir penyuluhan peserta mengisi post-test. Penyuluhan dilaksanakan dengan durasi 100 menit teori dan 15 menit tanya jawab.</p> <p>Media :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Gizi Seimbang dan Kesehatan Reproduksi Remaja Cegah Anemia, KEK dan Stunting 2. Formulir pre-post test, 3. Poster dan leaflet kesehatan reproduksi <p>LCD/proyektor</p>
4	<p>Workshop Pelatihan Antropometri, Pemantauan Status Gizi dan Deteksi Dini Anemia</p> <p>Materi Edukasi : Kader remaja diberikan pelatihan untuk melakukan pengukuran antropometri sesuai standar WHO :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berat Badan 2. Tinggi Badan 3. Lingkar Lengan Atas (LILA) 4. Lingkar Perut <p>dan pelatihan bagaimana melakukan interpretasi status gizi berdasarkan IMT/U, LILA dan lingkar perut. Deteksi dini anemia melalui pemeriksaan klinis.</p> <p>Teknis Workshop : Narasumber memberikan pelatihan teori dan praktik demonstrasi penggunaan alat antropometri. Asisten pelaksana kegiatan membantu mengawasi kader remaja melakukan pengukuran antropometri secara, pengisian KMS remaja dan checklist deteksi dini anemia secara berpasangan. Konsep dari workshop adalah <i>Training of Trainer (ToT)</i>. Durasi pelatihan adalah 50 menit teori dan 150 menit praktik. Media Workshop :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan antropometri menggunakan alat timbangan berat badan digital, microtoise, pita LILA, dan pita pengukuran lingkar perut. 2. Media pelatihan menggunakan Buku Panduan Pelayanan Gizi dan Kesehatan Reproduksi Posyandu Remaja. 3. Cakram IMT/U usia 12 - 19 tahun 4. KMS remaja berisi Grafik IMT/U untuk laki-laki dan perempuan. 5. Form pre-post test 6. LCD/Proyektor

BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

A. HASIL

1. Rapat koordinasi

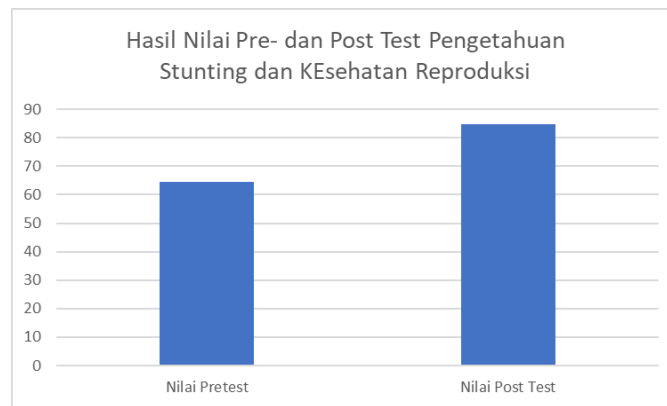
Kegiatan rapat koordinasi dilakukan untuk mensosialisasikan kegiatan pengabdian masyarakat ke mitra dan pemerintahan setempat. Rapat koordinasi dengan pihak Desa Tegalrejo bersama dengan Kepala Desa dan jajarannya dilakukan tanggal 29 Agustus 2023 mediskusikan profil kesehatan di Desa Tegalrejo dan keberlangsungan Posyandu Remaja. Sejalan dengan hasil yang telah didapat dari Puskesmas, didapatkan informasi bahwa belum semua kader Posyandu Remaja mendapatkan pelatihan yang mencukupi untuk melakukan fungsi dan tugas sebagai kader remaja. Rapat koordinasi ini sekaligus mendiskusikan lokasi yang tepat yang bisa digunakan tim untuk melaksanakan semua kegiatan pengabdian di Desa Tegalrejo.

2. Penyuluhan kesehatan reproduksi

Workshop antropometri telah dilaksanakan pada hari Sabtu, 16 September 2023. Penyuluhan kesehatan reproduksi diikuti oleh 30 peserta kader remaja baik laki-laki maupun perempuan yang berasal dari 5 Posyandu Remaja yang berbeda. Penyuluhan ini diisi oleh narasumber dari Dosen Universitas Negeri Yogyakarta, Oktaviana Maharani, SST., M.Kes. Materi penyuluhan yang diberikan berupa pengertian tentang stunting, hubungna kesehatan reproduksi dengan stunting, dan peran remaja dalam pencegahan stunting dalam jangka panjang. Berdasarkan gambar 1. terdapat peningkatan hasil nilai dari hasil post test. Analisis lebih lanjut menggunakan analisis *paired t-test* bahwa terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan antara nilai *pre-dan post test*.

Table 2 Hasil nilai paired t-test perbedaan hasil pre-post test penyuluhan kesehatan reproduksi

Hasil Test	mean (SD)	p-value
pre-test	12.90 (2,01)	0,00
post-test	16.97 (2,56)	



Gambar 1 Hasil pre dan post test penyuluhan kesehatan reproduksi

3. Workshop antropometri

Workshop antropometri telah dilaksanakan pada hari Sabtu, 30 September 2023. Pelaksanaan kegiatan ini diisi oleh pembicara dari Divisi Kesehatan Dompot Dhuafa Yogyakarta, Erica, S.Gz., MPH. Workshop dihadiri oleh 30 peserta dan mendapat pelatihan serta praktik secara berpasangan untuk melakukan pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkaran lengan atas (LILA). Pada workshop ini juga dibantu oleh 2 mahasiswa gizi sebagai fasilitator. Sebelum workshop, dilakukan pre-test untuk melihat hasil pengukuran dan bagaimana metode pengukuran tinggi badan, berat badan dan LILA para kader. Hasil pre-test kemudian dibandingkan dengan hasil pengukuran yang telah dilakukan oleh fasilitator untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pengukuran. Berdasarkan hasil pengukuran, masih terdapat hasil pengukuran tinggi badan yang berbeda signifikan dengan standard. Sedangkan untuk pengukuran berat badan dan LILA tidak ada perbedaan signifikan dengan standard.

Table 3 Hasil nilai independent t-test hasil pengukuran pre-test workshop antropometri dengan standard

Variabel		mean (SD)	p-value
Tinggi badan	pre-test	153,92 (5,58)	0,029
	post-test	152,79 (5,41)	
Berat badan	pre-test	46,94 (10,76)	0,058
	post-test	47,22 (10,83)	
LILA	pre-test	24,54 (3,06)	0,707
	post-test	24, 61 (3,03)	

4. Buku Panduan/Modul

a. Panduan antropometri untuk kader Posyandu Remaja

metode yang digunakan pada kegiatan workshop antropometri ini adalah pemberian materi, pembagian modul pelatihan dan simulasi pengukuran antropometri serta role play. Modul antropometri ini berisi materi tentang pengukuran tinggi badan, berat badan, pengukuran lingkaran lengan atas, lingkaran pinggang atau perut, dan lingkaran panggul, pencatatan dan interpretasi hasil antropometri. Modul ini disusun sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan kader remaja dalam pelaksanaan Posyandu Remaja di Desa Tegalrejo. Modul antropometri ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara luas dan berdampak jangka panjang sebagai salah satu upaya dalam peningkatan kualitas kesehatan remaja di Indonesia.

b. Modul Kesehatan Reproduksi untuk Remaja

Modul kesehatan reproduksi pada remaja ini disusun sebagai rangkuman sederhana bagi remaja dan wanita usia subur untuk membantu meningkatkan pengetahuan pembaca mengenai persiapan-persiapan sebelum kehamilan hingga 8000 HPK dalam rangka mencegah terjadinya stunting pada anak. Adapun isi materi pada modul ini adalah kesehatan reproduksi masa prakonsepsi cegah stunting, kehamilan 4T, metode kontrasepsi, 1000 hari pertama kehidupan.

5. Media penyuluhan

Media penyuluhan yang sedang kami kembangkan dalam kegiatan PKM ini adalah Games Kit Penyusunan Gizi Seimbang Cegah Anemia dan Stunting. Games Kit ini terdiri dari FUN CARD (Food and Nutrition Cards) dan DADU MIKRONUTRIENT. fun card terdiri dari 130 jenis bahan makanan yang berbeda, cara bermain fun cards seperti bermain kartu UNO. selain bahan makanan juga terdapat clue terkait kasus yang mungkin kan diderita oleh remaja apabila mereka tidak mengkonsumsi makanan yang bergizi seimbang seperti anemia, KEK, diabetes, hipertensi, obesitas.

B. LUARAN

1. Kegiatan telah dipublikasikan di media massa elektronik, dan dapat diakses di <https://www.krjogja.com/gunungkidul/1243044248/tingkatkan-pengetahuan-workshop-antropometri-kader-posyandu-remaja-digelar-di-desa-tegalrejo>.
2. Kegiatan telah disubmit di jurnal bangun desa dan dapat diakses di <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/LPPM>
3. Buku Panduan Pengukuran Antropometri untuk Kader Posyandu Remaja telah disubmit untuk mendapatkan ISBN.
4. Buku Remaja Milenial Bebas Stunting sebagai media penyuluhan gizi seimbang mendapatkan Hak Cipta dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor dan tanggal permohonan EC00202390996, 9 Oktober 2023 dan nomor pencatatan 000523951 dapat diakses pada link: <https://e-hakcipta.dgip.go.id/index.php/c?code=MDk5ZjgxYmFiOTQ0NmI4MjQwYWVhODY2Yjc4NWlwNDcK>.
5. Games kit ‘Food and Nutrition Cards (Fun Card)’ sebagai media penyuluhan gizi seimbang mendapat Hak Cipta dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor dan tanggal permohonan EC00202390994, 9 Oktober 2023 dan nomor pencatatan 000523949 dengan link sebagai berikut: <https://e-hakcipta.dgip.go.id/index.php/c?code=NDc5MWFiYTU0MThiNzlhMTA5NWFIM2I0ODRiYzk4YTUK>.
6. Karya rekaman video berjudul “Program Peningkatan Keterampilan Kader Posyandu Remaja Sebagai Upaya Jangka Panjang Penurunan Angka Stunting di Desa Tegalrejo, Kecamatan Gedangsari, Gunung Kidul Yogyakarta” telah di upload pada akun Youtube di link <https://youtu.be/-OpNvj5Tz8s>.

BAB 6
RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Kegiatan yang telah dilakukan adalah koordinasi dengan pihak Puskesmas dan Kelurahan, pembuatan modul dan games kit penunjang pelaksanaan penyuluhan dan workshop. Penyuluhan yang telah dilakukan adalah kesehatan reproduksi dan workshop pelatihan antropometri. Kegiatan selanjutnya adalah pelaksanaan FGD, penyuluhan gizi seimbang dan pelatihan konseling gizi kemudian diakhiri dengan diseminasi akhir.

Tabel. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Selanjutnya

No	Aktivitas	Target Penyelesaian
1	Penyuluhan gizi seimbang	14 Oktober 2023
2	Workshop Konsultasi Gizi	21 Oktober 2023
3	FGD	28 Oktober 2023
4	Diseminasi Akhir	4 November 2023

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM yang telah dilakukan pada kader posyandu remaja di Kelurahan Tegalsari, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan “Program Peningkatan Keterampilan Kader Posyandu Remaja Sebagai Upaya Jangka Panjang Penurunan Angka Stunting di Desa Tegalrejo, Kecamatan Gedangsari, Gunung Kidul Yogyakarta”, berupa pelatihan, workshop dan pendampingan dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini terlihat dari antusias dan partisipasi peserta untuk mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan. Selain itu peserta juga telah memiliki kesiapan yang baik, ini terlihat para peserta telah mempersiapkan diri untuk hadir tepat waktu dan tidak absen selama kegiatan PKM berlangsung disetiap sesinya.

B. Saran

Kegiatan serupa tentunya telah banyak dilaksanakan oleh tim-tim pengabmas dari berbagai institusi, hanya saja kegiatan tersebut hanya sampai pada pelatihan dan pendampingan. Sehingga masih banyak kader posyandu remaja yang tidak maksimal dalam menjalankan perannya. Maka perlu adanya, pendampingan dan evaluasi secara berkelanjutan dari pihak Kelurahan Tegalsari, Dinas Kesehatan dan Puskesmas setempat dalam penanganan bersama untuk mempersiapkan generasi sehat dan berkualitas melalui program 8000 HPK yang melibatkan remaja, karena ini merupakan langkah yang bisa dilakukan untuk mencegah dan mengatasi stunting dalam jangka panjang,"

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rahayu, L. S., & Sofyaningsih, M. (2011). Pengaruh BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) dan Pemberian ASI Eksklusif terhadap Perubahan Status Stunting pada Balita di Kota dan Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. *Peran Kesehatan Masyarakat Dalam Pencapaian MDG's Di Indonesia*, (April 2011), 160–169. Retrieved from http://journal.unsil.ac.id/jurnal/prosiding/9/9leni_19.pdf
- [2] Kartini, (2018). Hubungan Anemia dalam Kehamilan dengan Panjang Badan Bayi Baru Lahir di Rumah Sakit Benyamin Guluh Kabupaten Kolaka. *Health Information : Jurnal Penelitian*. Vol 10 No. 1
- [3] Seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Provinsi Yogyakarta DIY. Laporan Tahunan Seksi kesehatan Keluarga Tahun 2013, Yogyakarta. 2014.
- [4] Purba EM, Rahayujati TB, Hakimi M., (2016). Kehamilan usia remaja dan kejadian bayi berat lahir rendah di kabupaten Gunungkidul. *Berita Kedokteran Masyarakat*. Vol 32 No. 1
- [5] Manary MJ SN. Gizi kesehatan masyarakat, gizi dan perkembangan anak. Jakarta: Jakarta: Buku Kedokteran ECG; 2009.
- [6] UNICEF, WHO, World Bank Group Joint Malnutrition Estimates, May 2022 Edition. Stunting numbers affected (millions) 2000-2020.
- [7] Kemenkes RI. Buletin Stunting. 2018. Diunduh dari: <https://pusdatin.kemkes.go.id/folder/view/01/structure-publikasi-pusdatinbuletin.html>, tanggal 2 Juli 2021.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Publikasi media online

<https://www.krjogja.com/gunungkidul/1243044248/tingkatkan-pengetahuan-workshop-antropometri-kader-posyandu-remaja-digelar-di-desa-tegalrejo>

The screenshot shows a news article on the website www.krjogja.com. The article title is "Tingkatkan Pengetahuan, Workshop Antropometri Kader Posyandu Remaja Digelar di Desa Tegalarjo". The author is Danar W and the date is Wednesday, October 4, 2023, at 10:30 WIB. The article features a group photo of participants and organizers holding a banner that reads "PELATIHAN KADER POSYANDU REMAJA DESA TEGALARJO, KECAMATAN CENDANGSARI, KABUPATEN PENDEGEN, PROVINSI JAWA BARU". To the right of the article is a "Terpopuler" (Most Popular) sidebar with a list of 7 trending news items.

Terpopuler

- 1 Kas Hartadi Sambut Baik Keputusan LIB Perkenankan PSIM Tambah Kiper
- 2 Lahir dan Tinggal di Yogya, Tidak Semua Tionghoa Ekonomi Kuat
- 3 Hokky Caraka Absen ke Dewa United, Kesempatan Kedua Yelven Perpanjang...
- 4 15 SMK Siap Berkompetisi di Babak Final Olimpiade Jaringan Mikrotik 2023
- 5 Embung Dungdo Rusak, Petani Kelimpungan Berburu Air
- 6 Kejutan, Ketua Demokrat Sragen Pilih Maju Caleg
- 7 Catut Nama Karyawan, Mantan GM Hotel Jadi Tersangka Kredit Macet...

Lampiran 2 Publikasi ilmiah

<https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/LPPM>

The screenshot shows the "Active Submissions" page of the journal "JURNAL BANGUN DESA". The page includes a navigation menu, a list of active submissions, and a sidebar with publication ethics and malpractice policy information.

JURNAL BANGUN DESA
E-ISSN: 2988-4225

HOME ABOUT USER HOME SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS EDITORIAL TEAM CONTACT FOCUS AND SCOPE

Home > User > Author > Active Submissions

Active Submissions

ACTIVE ARCHIVE

ID	MM-DD SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
3727	10-09	ART	Pratiwi, Purnamasari, Hositanisita	EDUKASI KESEHATAN REPRODUKSI MASA PRA-KONSEPSI SEBAGAL...	Awaiting assignment

1 - 1 of 1 Items

Start a New Submission
CLICK HERE to go to step one of the five-step submission process.

Refbacks

Publication Ethics & Malpractice Policy

- Submission
- Cover
- Peer Reviewers
- Author Fees
- Policies
- Author Guidelines
- Copyright Transfer Agreement Form

Journal Template

Lampiran 3 Foto Kegiatan

a. Koordinasi



b. Edukasi dan Pelatihan Kesehatan Reproduksi Materi edukasi



c. Workshop antropometri





d. Penyerahan inovasi produk dan teknologi kepada mitra




REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202390994, 9 Oktober 2023

Pencipta

Nama : **Sintha Dewi Purnamasari, S.Gz., MS, Hastrin Hositanisita, S.Gz., MSc, dkk**

Alamat : Dusun Karya 1, Desa Kuala 2, Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, Sei / Sungai Raya, Kubu Raya, Kalimantan Barat, 78391

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Alma Ata**

Alamat : Jl. Brawijaya No.99, Jadan, Tamantirto, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa, Kasihan, Bantul, Di Yogyakarta 55183

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Alat Peraga**

Judul Ciptaan : **FUN Cards (Fun And Nutrition Cards)**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 9 Oktober 2023, di Yogyakarta

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000523949

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri


Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002



Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202390996, 9 Oktober 2023

Pencipta

Nama : **Shinta Dewi Purnamasari, S.Gz., MS, Hastrin Hositanisita, S.Gz, M.Sc. dkk**

Alamat : Dusun Karya 1, Desa Kuala 2, Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, Sei / Sungai Raya, Kubu Raya, Kalimantan Barat, 78391

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Alma Ata**

Alamat : Jl. Brawijaya No.99, Jadan, Tamantirto, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa, Kasihan, Bantul, Di Yogyakarta 55183

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Buku "Remaja Milenial Bebas Anemia"**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 5 Oktober 2023, di Yogyakarta

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000523951

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

Lampiran 5 Daftar Hadir

1. Daftar Hadir Rapat Koordinasi

**DAFTAR HADIR PELATIHAN KADER REMAJA
DESA TEGALREJO PUSKESMAS GEDHANGSARI 2
GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA**

Hari/tanggal : 29 Agustus 2023
Lokasi : Balai Desa Tegalrejo
Agenda : Rapat Koordinasi

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	drg. Janita Sihombing	Puskesmas Gedangsari 2	
2	Dewi Setyaningsih, S.Gz	Puskesmas Gedangsari 2	
3	Uswatun Khasanah, Amd. Keb	Puskesmas Gedangsari 2	
4	Sarjono	Perangkat Desa Tegalrejo	
5	Tri wahyono	Perangkat Desa Tegalrejo	
6	Daryatun	Perangkat Desa Tegalrejo	
7	Nia O	Kader Posyandu Remaja Tegalrejo	
8	Rossi R	Kader Posyandu Remaja Tegalrejo	
9	Vika Nuryani	Kader Posyandu Remaja Gupit	
10	Andini	Kader Posyandu Remaja Tanjung	
11	Niswa	Kader Posyandu Remaja Tanjung	
12	Anisa Murti	Kader Posyandu Remaja Gupit	
13	Agatha Nathania	Kader Posyandu Remaja Trembono	
14	Rasti Aji	Kader Posyandu Remaja Trembono	
15	Suci	Kader Posyandu Remaja Prengguk	

2. Daftar Hadir Pelatihan Kesehatan Reproduksi



DAFTAR HADIR PELATIHAN KADER REMAJA
DESA TEGALREJO PUSKEMAS GEDHANGSARI 2
GUNUNGGIDUL YOGYAKARTA

Hari/tanggal : Sabtu, 16 September 2023
Lokasi : Balai Desa Tegalrejo
Agenda : Penyuluhan Kesehatan Reproduksi

No	Nama	Jabatan	Instansi	Tanda tangan
1.	Niken	kader	Gupit	
2	Dea	kader	Gupit	
3	Shifa	kader	Tanjung	
4.	Andri	kader	Tanjung	
5.	Nia	Kader	Tegalrejo	
6	Jessyca	Kader	Tanjung	
7	Enka	kader	Prengok	
8	Suci	kader	Prengok	
9	Aceena	kader	Prengok	
10	Gita	kader	Prengok	
11	Nia O	kader	Tegalrejo	
12	Marvelina Intan	Kader	Tegalrejo	
13	Intan Putri	kader	Prengok	
14.	Indah Prastini	kader	Gupit	
15	Anisa Murti	kader	Gupit	
16.	Viola Indah Alisca	kader	gupit	
17.	Vika Nurroni	kader	gupit	
18	Niswanto Khotimah	kader	Tanjung	
19	Intan Puspita M	kader	Tanjung	
20	Arhuan Dita P	kader	Tegalrejo	

3. Daftar Hadir Workshop WHO Antro



DAFTAR HADIR PELATIHAN KADER REMAJA
DESA TEGALREJO PUSKESMAS GEDHANGSARI 2
GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA

Hari/tanggal : Sabtu / 30 September 2023
Lokasi : Balai Desa Tegalrejo
Agenda : workshop WHO Antro

No	Nama	Jabatan	Instansi	Tanda tangan
1	Nia O	kader	Tegalrejo	
2	Rossi R S	kader	tegalrejo	
3	Yanuar Eka S	Kader	Tegalrejo	
4.	vika Nurroni	kader	Gupit	
5.	Andini	Kader	Tanjung	
6	Niswa	kader	Tanjung	
7.	DHA . WANA . E	kader	Tanjung	
8.	Marvelina	kader	Prenggok	
9	shifa	kader	Tanjung	
10	Elika	kader	Prengout	
11	Aleena	kader	Prengok	
12	Anisa Murti	kader	Gupit	
13.	Indah prastiwi	kader	Gupit	
14.	Agatha nathania n.n	ka der	Trembono	
15.	Oktaviano R	leader	Trembono	



DAFTAR HADIR PELATIHAN KADER REMAJA
DESA TEGALREJO PUSKESMAS GEDHANGSARI 2
GUNUNGGKIDUL YOGYAKARTA

Hari/tanggal : _____
Lokasi : _____
Agenda : _____

No	Nama	Jabatan	Instansi	Tanda tangan
1	Dea Novitorari	kader	Gupit	
2	Niken Iri Yulianti	Kader	Gupit	
3	AMIR	KADER	Tegalrejo	
4	Achwan Pire A	kader	Tegalrejo	
5	Viola Indah a.	kader	gupit	
6	No Anggraini	Kader	Tegalrejo	
7	Intan Pusita M	Kader	Tanjung	
8	Gita	Kader	Prenguk	
9	Intan Putri	kader	Prenguk	
10	Jessyca	kader	Tanjung	
11	Suci	kader	Prenguk	
12	Febri	kader	Tremboro	
13	Rasti Aji	Kader	Tremboro	
14	Wenny -se	kader	Tremboro	
15	Rasti Aji Pramesti	kader	Trembono	